

14. Teknis Pengoperasian Kendaraan Pendukung

Modul Diklat Basic PKP-PK

MODUL	SUBSTANSI MATERI
14.1	<p>Prosedur pengoperasian mobil komando</p> <p>14.1.1 Sebelum mesin kendaraan dihidupkan agar dilakukan pemeriksaan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none">a. Pelumas mesin;<ul style="list-style-type: none">1) Pemeriksaan volume pelumas dan harus sesuai level yang ditentukan;2) Viscosity (kekentalan) pelumas dapat dilihat dengan menarik dip stick dan merasakan secara manual dengan tangan atau melihat data checklist penggantian pelumas;b. Air radiator;<ul style="list-style-type: none">1) Melihat level pada tangki radiator;2) Melihat kualitas air dan kalau sudahc. Air accu;<ul style="list-style-type: none">1) Melihat level air accu;2) Penambahan air accu bila kurang;d. Bahan bakar;<ul style="list-style-type: none">1) Melihat isi tangki bahan bakar;2) Tangki bahan bakar harus selalu penuh;e. Minyak rem;<ul style="list-style-type: none">1) Melihat level volume ;2) Kalau kurang harus ditambah; <p>14.1.2 Mesin sedang dihidupkan agar dilakukan pemeriksaan :</p> <ul style="list-style-type: none">a. Kunci kontak pada posisi "on"; Gunanya kunci kontak<ul style="list-style-type: none">1) Mengumpulkan semua strum;2) Membagi-bagi strum;3) Diwaktu starter untuk menghidupkan mesin dan menggerakkan kendaraan;

MODUL	SUBSTANSI MATERI
	<ul style="list-style-type: none"> b. Periksa sebelumnya apakah persnelling sudah posisi netral; c. Hidupkan mesin dengan kecepatan putaran rendah untuk d. memberikan kesempatan kepada minyak pelumas (olie) mencapai semua komponen mesin bergerak satu sama lainnya dengan sempurna; e. Jika menghidupkan mesin dengan kecepatan tinggi , atau memainkan pedal gas berkali kali maka akan mengakibatkan komponen mesin yang bergerak seperti piston , silinder, metal gigi akan cepat aus; f. Biarkan mesin hidup sebelum bergerak sampai 3 – 4 menit; g. Periksa kebocoran pada pipa bensin, olie , aliran listrik, air pendingin, yang dapat mengakibatkan kebakaran; h. Apakah alat penunjukpada dashboard seperti tekanan olie, amper meter, ukuran bahan bakar, lampu-lampu masih dalam keadaan baik; i. Apakah lampu-lampu depan, belakang , lampu rotasi (berkedip) , kaca spion masih baik; j. Klakson, sirene harus berbunyi; k. Kipas kaca berfungsi dengan baik; l. Radio komunikasi berfungsi dengan baik; m. Kesiapan sistim rem (brake system) berfungsi dengan baik; <p>14.1.3 Setelah mesin dihidupkan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Lihat putaran mesin (rpm) ; b. Pada saat mulai bergerak, jangan melepaskan coupling secara mendadak hingga roda penarik slip. Hal ini akan mengakibatkan gigi perdnelling, gigi gardan dan coupling cepat rusak; c. Setelah kendaraan bergerak jangan terlalu lama menggunakan persnelling rendah dan pindahkan segera ke persnelling yang lebih tinggi dst, kecuali pada jalan tanjakan; d. Gunakan coupling sesedikit mungkin dan jangan menempelkan kaki pada pedal coupling ketika kendaraan sudah berjalan dan hal ini akan mengakibatkan plat coupling akan cepat aus;

MODUL	SUBSTANSI MATERI
	<p>e. Pada waktu akan berhenti biasakan jangan memindahkan persnelling kepada yang lebih rendah terlebih dahulu, tetapi cukup dengan melepas pedal gas kemudian menekan pedal rim perlahan lahan dan jika mobil sudah pelan baru menekan pedal coupling sampai mobil berhenti;</p> <p>f. Janganlah memberhentikan/mengurangi kecepatan kendaraan mendekati kendaraan di depan, usahakanlah pada jarak sejauh mungkin untuk menghindari tabrakan dari depan disebabkan kemungkinan rem sekonyong konyong</p> <p>g. Tidak berfungsi dengan baik/blong dan kendaraan yang berada di belakang juga akan mengalami hal yang sama dan sulit menghindari tabrakan;.</p> <p>h. Muatan kendaraan jangan melebihi ketentuan sehingga menyebabkan kehilangan kestabilan dan pernya bisa patah/lekas aus, leher roda lekas hancur, mesinnya dipaksa panas berlebihan dan dapat meledak.</p> <p>i. Jika mobil sedang menanjak dan menurut asumsi pengemudi mesin tidak akan mampu melalui tanjakan itu dalam perseneling yang digunakan, dan jangan menunggu terlalu lama sampai mesin mengeluarkan bunyi monderitik tapi pindahkan perseneling keperseneling yang lebih rendah, jauh sebelumnya dan pada waktu masih mempunyai kecepatan yang masih tinggi.</p> <p>j. Pergunakanlah pedal rem sesedikit mungkin pada waktu mau merem, jika dianggap perlu masukanlah perseneling yang lebih rendah hingga dapat memanfaatkan tenaga mengeremnya mesin itu sendiri. Ingat bahwa terlalu sering sering menggunakan pedal rem akan mengakibatkan rem menjadi panas dan dapat membakar kampas hingga rem lekas aus.</p> <p>k. Jika terpaksa berhenti pada suatu tanjakan, janganlah mempergunakan kopling sebagai rem (secara setengah kopel) ini mengakibatkan plat kopling lekas aus.</p> <p>l. Jika mempunyai kesempatan untuk mendahului kendaraan di depan perlu kehati hatian dengan memberikan lampu sein dan perhatikan situasi di depan;</p>

MODUL	SUBSTANSI MATERI
	<p>m. Kendaraan komando dibutuhkan kecepatan penuh karena akan mengatur posisi kendaraan utama PKP-PK di lokasi kejadian dan oleh sebab itu perlu kewaspadaan yang cukup tinggi bagi pengemudi;</p> <p>n. Fungsikan radio komunikasi untuk keselamatan pergerakan kendaraan di airside;</p> <p>o. Hidupkan lampu rotation;</p> <p>p. Pemindahan coupling ke posisi 2 , 3 dan 4 tergantung dari kecepatan kendaraan yang diinginkan;</p> <p>q. Lihat speedometer dan hal ini menjadi petunjuk untuk pertukaran persnelling;</p> <p>r. Test jarak pengereman;</p> <p>14.1.4 Rem Mesin (Engine Braker)</p> <p>a. Untuk menyesuaikan putaran mesin dengan putaran roda agar seimbang sebelum menikung;</p> <p>b. Penyesuain yang dimaksud adalah mengurangi putaran mesin sehingga sesuai dengan putaran roda yang mengalami penurunan kecepatan putaran akibat direm.</p> <p>c. Mengover perseneling berarti mengubah kekuatan gaya tarik mesin. Makin besar perseneling makin lambat putaran mesin dan makin kurang daya tariknya tapi kecepatan makin laju.</p> <p>d. Hidraulic braker : engine braker</p> <p>1) Mesin</p> <p>2) Perseneling;</p> <p>14.1.5 Pengaturan persnelling</p> <p>a. Dalam mengatur perseneling harus diperhatikan batas-batas limit dari perseneling dengan kecepatan misalnya :</p> <p>1) Perseneling satu sampai 15 km/jam</p> <p>2) Perseneling dua sampai 40 km/jam</p> <p>3) Perseneling tiga sampai 60 km/jam dst;</p> <p>b. Jangan mengover perseneling di tikungan.</p> <p>c. Jika ada kendaraan baru, baca dan pelajari instructional manual kendaraan tersebut;</p>

MODUL	SUBSTANSI MATERI
14.2	<p>14.1.6 Keadaan kabut.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pakailah lampu dekat. b. Lampu jauh disamping tak kuat menembus juga cahayanya banyak dipantulkan kepada kita/pengemudi hingga jadi silau. c. Kalau ada pakai lampu kuning juga dengan jarak dekat. <p>14.1.7 Mobil sebelah keluar aspal/masuk shoulder pada kecepatan tinggi.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Jangan keluar/mengembalikan segera b. Jangan mengerem seketika c. Jangan pula menambah gas d. Sebaiknya biar kendaraan itu lambat dulu dengan sendirinya, bila perlu boleh sedikit dibantu dengan mengerem. e. Setelah keadaan seimbang kecepatan rendah barulah masuk keaspal lagi. <p>14.1.8 Tikungan/belokan.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Perlambat kendaraan dengan penurunan perseneling, rem mesin dan rem roda sebelum tikungan. b. Jangan sekali kali merem roda pada tingkungan apalagi dalam keadaan jalan berair; <p>14.1.9 Praktek lapangan (stationary drill)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Simulasi pengenalan peralatan di mobil komando; b. Penjelasan oleh masing-masing siswa tentang pengoperasian mobil komando; <ol style="list-style-type: none"> 1) Sebelum mesin dihidupkan; 2) Mesin sedang dihidupkan; 3) Kendaran bergerak; <p>Prosedur pengoperasian kendaraan Nurse Tender</p> <p>14.2.1 Sebelum mesin kendaraan dihidupkan agar dilakukan pemeriksaan sebagai berikut</p>

MODUL	SUBSTANSI MATERI
	<ul style="list-style-type: none"> a. Pelumas mesin; <ul style="list-style-type: none"> 1) Pemeriksaan volume pelumas dan harus sesuai level yang ditentukan; 2) Viscosity (kekentalan) pelumas dapat dilihat dengan menarik dip stick dan merasakan secara manual dengan tangan atau melihat data checklist penggantian pelumas; b. Air radiator; <ul style="list-style-type: none"> 1) Melihat level pada tangki radiator; 2) Melihat kualitas air dan kalau sudah c. Air accu; <ul style="list-style-type: none"> 1) Melihat level air accu; 2) Penambahan air accu bila kurang; d. Bahan bakar; <ul style="list-style-type: none"> 1) Melihat isi tangki bahan bakar; 2) Tangki bahan bakar harus selalu penuh; e. Minyak rem; <ul style="list-style-type: none"> 1) Melihat level volume ; 2) Kalau kurang harus ditambah; <p>14.2.1 Mesin sedang dihidupkan agar dilakukan pemeriksaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kunci kontak pada posisi "on"; Gunanya kunci kontak <ul style="list-style-type: none"> 1) Mengumpulkan semua strum; 2) Membagi-bagi strum; 3) Diwaktu starter untuk menghidupkan mesin dan menggerakkan kendaraan; b. Periksa sebelumnya apakah persnelling sudah posisi netral dan rem tangan posisi " on"; c. Hidupkan mesin dengan kecepatan putaran rendah untuk memberikan kesempatan kepada minyak pelumas (olie) mencapai semua komponen mesin bergerak satu sama lainnya dengan sempurna;

MODUL	SUBSTANSI MATERI
	<p>d. Jika menghidupkan mesin dengan kecepatan tinggi , atau memainkan pedal gas berkali kali maka akan mengakibatkan komponen mesin yang bergerak seperti piston , silinder, metal gigi akan cepat aus;</p> <p>e. Biarkan mesin hidup sebelum bergerak sampai 5 – 10 menit;</p> <p>f. Periksa kebocoran pada pipa bahan bakar, olie , aliran listrik, air pendingin, yang dapat mengakibatkan kebakaran;</p> <p>g. Apakah alat penunjuk pada dashboard seperti tekanan olie, amper meter, ukuran bahan bakar, ukuran bahan pemadam air, lampu-lampu masih dalam keadaan baik;</p> <p>h. Jangan biarkan kalau air dalam tangki kendaraan tidak mencapai batas yang ditentukan karena dikhawatirkan akan mempengaruhi kestabilan kendaraan;</p> <p>i. Apakah lampu-lampu depan, belakang , lampu rotasi (berkedip) , kaca spion masih baik;</p> <p>j. Klakson, sirene harus berbunyi;</p> <p>k. Kipas kaca berfungsi dengan baik;</p> <p>l. Radio komunikasi berfungsi dengan baik;</p> <p>m. Kesiapan sistim rem (brake system) berfungsi dengan baik;</p> <p>14.2.2 Setelah mesin dihidupkan</p> <p>a. Lihat putaran mesin (rpm);</p> <p>b. Pada saat mulai bergerak, masukkan persneling maju dan kemudian baru lepaskan rem tangan. Hal ini harus dibiasakan dan jangan lepaskan rem tangan baru masuk persnelling;</p> <p>c. Setelah kendaraan bergerak kemudian pedal gas ditekan agar putaran mesin bertambah dan persneling secara otomatis akan bertukar ke persneling lebih tinggi.</p> <p>d. Tanpa menambah perputaran mesin persneling kendaraan tidak akan bertukar dan kecepatan kendaraan tidak bertambah dan suara mesin bertambah menderu;</p> <p>e. Pada waktu akan berhenti cukup menurunkan kecepatan dan kalau kendaraan sudah stabil (speed \pm 30 km/jam) baru injak pedal rem secara perlahan sampai kendaraan berhenti dan jangan lupa rem tangan posisi "on";</p>

MODUL	SUBSTANSI MATERI
	<p>f. Janganlah memberhentikan/mengurangi kecepatan kendaraan mendekati kendaraan di depan, usahakanlah pada jarak sejauh mungkin untuk menghindari tabrakan dari depan disebabkan kemungkinan rem sekonyong konyong tidak berfungsi dengan baik/blong dan kendaraan yang berada di belakang juga akan mengalami hal yang sama dan sulit menghindari tabrakan;.</p> <p>g. Muatan kendaraan jangan melebihi ketentuan sehingga menyebabkan kehilangan kestabilan dan pernya bisa patah/lekas aus, leher roda lekas hancur, mesinnya dipaksa panas berlebihan dan dapat meledak.</p> <p>h. Pergunakanlah pedal rem sesedikit mungkin pada waktu mau merem, jika dianggap perlu turunkan kecepatan dan memanfaatkan tenaga mengeremnya mesin itu sendiri. Ingat bahwa terlalu sering menggunakan pedal rem akan mengakibatkan tekanan angin dari compressor akan berkurang.</p> <p>i. Jika terpaksa berhenti pada suatu tanjakan, jangan lupa memasang rem tangan (hand brake posisi "on").</p> <p>j. Jika akan berpapasan pada malam hari bertindaklah sopan dengan mengedim lampu besar terlebih dahulu.</p> <p>k. Kendaraan Nurse Tender adalah mobil pemasok air untuk kendaraan utama PKP-PK , maka kendaraan tersebut dibutuhkan kecepatan penuh untuk mencapai lokasi kejadian dan oleh sebab itu perlu kewaspadaan yang cukup tinggi bagi pengemudi;</p> <p>l. Fungsikan radio komunikasi untuk keselamatan pergerakan kendaraan di airside;</p> <p>m. Hidupkan lampu rotation;</p> <p>n. Kecepatan kendaraan akan berpengaruh terhadap pemindahan persneling secara otomatis dan oleh sebab itu pengemudi harus tanggap terhadap kecepatan yang dibutuhkan;</p> <p>o. Lihat speedometer dan hal ini menjadi petunjuk untuk kecepatan kendaraan dalam pertukaran persnelling;</p> <p>p. Test jarak pengereman;</p>

MODUL	SUBSTANSI MATERI
	<p>14.2.4 Rem Mesin (Engine Braker)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Untuk menyesuaikan putaran mesin dengan putaran roda agar seimbang sebelum menikung; b. Penyesuain yang dimaksud adalah mengurangi putaran mesin sehingga sesuai dengan putaran roda yang mengalami penurunan kecepatan putaran akibat direm. c. Mengover perseneling berarti mengubah kekuatan gaya tarik mesin. Makin besar perseneling makin lambat putaran mesin dan makin kurang daya tariknya tapi kecepatan makin laju. d. Sistim pengereman menggunakan automatic braking system; <p>14.2.5 Keadaan kabut.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pakailah lampu dekat. b. Lampu jauh disamping tak kuat menembus juga cahayanya banyak dipantulkan kepada kita/pengemudi hingga jadi silau. c. Kalau ada pakai lampu kuning juga dengan jarak dekat. <p>15.2.6 Mobil sebelah keluar aspal/masuk shoulder pada kecepatan tinggi.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Jangan keluar/mengembalikan segera b. Jangan mengerem seketika c. Jangan pula menambah gas d. Sebaiknya biar kendaraan itu lambat dulu dengan sendirinya, bila perlu boleh sedikit dibantu dengan mengerem. e. Setelah keadaan seimbang kecepatan rendah barulah masuk keaspal lagi. <p>14.2.7 Tikungan/belokan.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Perlambat kendaraan dengan penurunan perseneling, atur kecepatan kendaraan dan gunakan rem secara perlahan; b. Jangan sekali kali merem roda pada tikungan apalagi dalam keadaan jalan berair; <p>14.1.8 Praktek lapangan (stationary drill)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Simulasi pengenalan peralatan di kendaraan Nurse Tender; b. Penjelasan oleh masing-masing siswa tentang pengoperasian Nurse Tender

MODUL	SUBSTANSI MATERI
14.3	<p>1) Sebelum mesin dihidupkan;</p> <p>2) Mesin sedang dihidupkan;</p> <p>3) Kendaraan bergerak;</p> <p>Prosedur pengoperasian mobil serbaguna</p> <p>14.3.1 Sebelum mesin kendaraan dihidupkan agar dilakukan pemeriksaan sebagai berikut :</p> <p>a. Pelumas mesin;</p> <p>1) Pemeriksaan volume pelumas dan harus sesuai level yang ditentukan;</p> <p>2) Viscosity (kekentalan) pelumas dapat dilihat dengan menarik dip stick dan merasakan secara manual dengan tangan atau melihat data checklist penggantian pelumas;</p> <p>b. Air radiator;</p> <p>1) Melihat level pada tangki radiator;</p> <p>2) Melihat kualitas air dan kalau sudah</p> <p>c. Air accu;</p> <p>1) Melihat level air accu;</p> <p>2) Penambahan air accu bila kurang;</p> <p>d. Bahan bakar;</p> <p>1) Melihat isi tangki bahan bakar;</p> <p>2) Tangki bahan bakar harus selalu penuh;</p> <p>e. Minyak rem;</p> <p>1) Melihat level volume ;</p> <p>2) Kalau kurang harus ditambah;</p> <p>14.3.2 Mesin sedang dihidupkan agar dilakukan pemeriksaan :</p> <p>a. Kunci kontak pada posisi "on";</p> <p>Gunanya kunci kontak</p> <p>1) Mengumpulkan semua strum;</p> <p>2) Membagi-bagi strum;</p> <p>3) Diwaktu starter untuk menghidupkan mesin dan menggerakkan kendaraan;</p>

MODUL	SUBSTANSI MATERI
	<ul style="list-style-type: none"> b. Periksa sebelumnya apakah persnelling sudah posisi netral; c. Hidupkan mesin dengan kecepatan putaran rendah untuk memberikan kesempatan kepada minyak pelumas (olie) mencapai semua komponen mesin bergerak satu sama lainnya dengan sempurna; d. Jika menghidupkan mesin dengan kecepatan tinggi , atau memainkan pedal gas berkali kali maka akan mengakibatkan komponen mesin yang bergerak seperti piston , silinder, metal gigi akan cepat aus; e. Biarkan mesin hidup sebelum bergerak sampai 3 – 4 menit; f. Periksa kebocoran pada pipa bensin, olie , aliran listrik, air pendingin, yang dapat mengakibatkan kebakaran; g. Apakah alat penunjukpada dashboard seperti tekanan olie, amper meter, ukuran bahan bakar, lampu-lampu masih dalam keadaan baik; h. Apakah lampu-lampu depan, belakang , lampu rotasi (berkedip) , kaca spion masih baik; i. Klakson, sirene harus berbunyi; j. Kipas kaca berfungsi dengan baik; k. Radio komunikasi berfungsi dengan baik; l. Kesiapan sistim rem (brake system) berfungsi dengan baik; i) Setelah mesin dihidupkan <ul style="list-style-type: none"> a. Lihat putaran mesin (rpm) ; b. Sesuaikan putaran mesin untuk memasukkan persneling awal; c. Pada saat mulai bergerak, jangan melepaskan coupling secara mendadak hingga roda penarik slip. Hal ini akan mengakibatkan gigi persnelling, gigi gardan dan coupling cepat rusak; d. Setelah kendaraan bergerak jangan terlalu lama menggunakan persnelling rendah dan pindahkan segera ke persnelling yang lebih tinggi dst, kecuali pada jalan tanjakan; e. Gunakan coupling sesedikit mungkin dan jangan menempelkan kaki pada pedal coupling ketika kendaraan sudah berjalan dan hal ini akan mengakibatkan plat coupling akan cepat aus

MODUL	SUBSTANSI MATERI
	<p>f. Pada waktu akan berhenti biasakan jangan memindahkan persnelling kepada yang lebih rendah terlebih dahulu, tetapi cukup dengan melepas pedal gas kemudian menekan pedal rim perlahan lahan dan jika mobil sudah pelan baru menekan pedal coupling sampai mobil berhenti;</p> <p>g. Janganlah memberhentikan/mengurangi kecepatan kendaraan mendekati kendaraan di depan, usahakanlah pada jarak sejauh mungkin untuk menghindari tabrakan dari depan disebabkan kemungkinan rem sekonyong konyong tidak berfungsi dengan baik/blong dan kendaraan yang berada di belakang juga akan mengalami hal yang sama dan sulit menghindari tabrakan;.</p> <p>h. Muatan kendaraan jangan melebihi ketentuan sehingga menyebabkan kehilangan kestabilan dan pernya bisa patah/lekas aus, leher roda lekas hancur, mesinnya dipaksa panas berlebihan dan dapat meledak.</p> <p>i. Jika mobil sedang menanjak dan menurut asumsi pengemudi mesin tidak akan mampu melalui tanjakan itu dalam perseneling yang digunakan, dan jangan menunggu terlalu lama sampai mesin mengeluarkan bunyi monderitik tapi pindahkan perseneling keperseneling yang lebih rendah, jauh sebelumnya dan pada waktu masih mempunyai kecepatan yang masih tinggi.</p> <p>j. Pergunakanlah pedal rem sesedikit mungkin pada waktu mau merem, jika dianggap perlu masukanlah perseneling yang lebih rendah hingga dapat memanfaatkan tenaga mengeremnya mesin itu sendiri. Ingat bahwa terlalu sering menggunakan pedal rem akan mengakibatkan rem menjadi panas dan dapat membakar kampas hingga rem lekas aus.</p> <p>k. Jika terpaksa berhenti pada suatu tanjakan, janganlah mempergunakan kopling sebagai rem (secara setengah kopel) ini mengakibatkan plat kopling lekas aus.</p> <p>l. Jika mempunyai kesempatan untuk mendahului kendaraan di depan perlu kehati hatian dengan memberikan lampu sein dan perhatikan situasi di depan;</p> <p>m. Jika akan berpapasan pada malam hari bertindaklah sopan dengan mengedim lampu besar terlebih dahulu</p>

MODUL	SUBSTANSI MATERI
	<p>n. Kendaraan serbaguna adalah kendaraan pengangkut peralatan penunjang operasional PKP-PK dan dibutuhkan kecepatan penuh tetapi harus memberi kesempatan kendaraan operasi lainnya karena peralatan penunjang tersebut dibutuhkan setelah kendaraan pemadam dan pertolongan sedang melaksanakan operasi (tidak mendahului kendaraan pertolongan dan pemadam);</p> <p>o. Fungsikan radio komunikasi untuk keselamatan pergerakan kendaraan di airside;</p> <p>p. Hidupkan lampu rotation;</p> <p>q. Pemindahan coupling ke posisi 2 , 3 dan 4 tergantung dari kecepatan kendaraan yang diinginkan;</p> <p>r. Lihat speedometer dan hal ini menjadi petunjuk untuk pertukaran persnelling;</p> <p>s. Test jarak pengereman;</p> <p>14.3.4 Rem Mesin (Engine Braker)</p> <p>a. Untuk menyesuaikan putaran mesin dengan putaran roda agar seimbang sebelum menikung;</p> <p>b. Penyesuain yang dimaksud adalah mengurangi putaran mesin sehingga sesuai dengan putaran roda yang mengalami penurunan kecepatan putaran akibat direm;</p> <p>c. Mengover perseneling berarti mengubah kekuatan gaya tarik mesin. Makin besar perseneling makin lambat putaran mesin dan makin kurang daya tariknya tapi kecepatan makin laju;</p> <p>. Hidraulic braker : engine braker</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mesin 2) Perseneling; <p>14.3.5 Pengaturan persnelling</p> <p>a. Dalam mengatur perseneling harus diperhatikan batas-batas limit dari perseneling dengan kecepatan misalnya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perseneling satu sampai 15 km/jam 2) Perseneling dua sampai 40 km/jam 3) Perseneling tiga sampai 60 km/jam dst

MODUL	SUBSTANSI MATERI
14.4	<p>14.3.6 Keadaan kabut.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pakailah lampu dekat. b. Lampu jauh disamping tak kuat menembus juga cahayanya banyak dipantulkan kepada kita/pengemudi hingga jadi silau. c. Kalau ada pakai lampu kuning juga dengan jarak dekat. <p>14.3.7 Mobil sebelah keluar aspal/masuk shoulder pada kecepatan tinggi.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Jangan keluar/mengembalikan segera b. Jangan mengerem seketika c. Jangan pula menambah gas d. Sebaiknya biar kendaraan itu lambat dulu dengan sendirinya, bila perlu boleh sedikit dibantu dengan mengerem. e. Setelah keadaan seimbang kecepatan rendah barulah masuk keaspal lagi. <p>14.3.8 Tikungan/belokan.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Perlambat kendaraan dengan penurunan perseneling, rem mesin dan rem roda sebelum tikungan. b. Jangan sekali kali merem roda pada tingkungan apalagi dalam keadaan jalan berair; <p>14.3.9 Praktek lapangan (stationary drill)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Simulasi pengenalan peralatan di mobil serbaguna; b. Penjelasan oleh masing-masing siswa tentang pengoperasian mobil komando; <ol style="list-style-type: none"> 1) Sebelum mesin dihidupkan; 2) Mesin sedang dihidupkan; 3) Kendaran bergerak; <p>14.4 Prosedur pengoperasian mobil Ambulance multipurpose</p> <p>14.4.1 Sebelum mesin kendaraan dihidupkan agar dilakukan pemeriksaan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pelumas mesin;

MODUL	SUBSTANSI MATERI
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pemeriksaan volume pelumas dan harus sesuai level yang ditentukan; 2) Viscosity (kekentalan) pelumas dapat dilihat dengan menarik dip stick dan merasakan secara manual dengan tangan atau melihat data checklist penggantian pelumas; <p>b. Air radiator;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melihat level pada tangki radiator; 2) Melihat kualitas air dan kalau sudah <p>c. Air accu;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melihat level air accu; 2) Penambahan air accu bila kurang; <p>d. Bahan bakar;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melihat isi tangki bahan bakar; 2) Tangki bahan bakar harus selalu penuh; <p>e. Minyak rem;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melihat level volume ; 2) Kalau kurang harus ditambah; <p>14.4.2 Mesin sedang dihidupkan agar dilakukan pemeriksaan :</p> <p>a. Kunci kontak pada posisi "on"; Gunanya kunci kontak</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengumpulkan semua strum; 2) Membagi-bagi strum; 3) Diwaktu starter untuk menghidupkan mesin dan menggerakkan kendaraan; <p>b. Periksa sebelumnya apakah persnelling sudah posisi netral;</p> <p>c. Hidupkan mesin dengan kecepatan putaran rendah untuk memberikan kesempatan kepada minyak pelumas (olie) mencapai semua komponen mesin bergerak satu sama lainnya dengan sempurna;</p>

MODUL	SUBSTANSI MATERI
	<p>d. Jika menghidupkan mesin dengan kecepatan tinggi , atau memainkan pedal gas berkali kali maka akan mengakibatkan komponen mesin yang bergerak seperti piston , silinder, metal gigi akan cepat aus;</p> <p>e. Pengemudi kendaraan ambulance multi purpose harus mengenali bahwa fungsi kendaraan tersebut memiliki fungsi ganda yaitu fungsi pemadaman dan fungsi pengangkutan korban;</p> <p>f. Biarkan mesin hidup sebelum bergerak sampai 3 – 4 menit;</p> <p>g. Periksa kebocoran pada pipa bensin, olie , aliran listrik, air pendingin, yang dapat mengakibatkan kebakaran;</p> <p>h. Apakah alat penunjukpada dashboard seperti tekanan olie, amper meter, ukuran bahan bakar, lampu-lampu masih dalam keadaan baik;</p> <p>i. Apakah lampu-lampu depan, belakang , lampu rotasi (berkedip) , kaca spion masih baik;</p> <p>j. Klakson, sirene harus berbunyi;</p> <p>k. Kipas kaca berfungsi dengan baik;</p> <p>l. Radio komunikasi berfungsi dengan baik;</p> <p>m. Kesiapan sistim rem (brake system) berfungsi dengan baik;</p> <p>14.4.3 Setelah mesin dihidupkan</p> <p>a. Lihat putaran mesin (rpm) ;</p> <p>b. Pada saat mulai bergerak, jangan melepaskan coupling secara mendadak hingga roda penarik slip. Hal ini akan mengakibatkan gigi perdnelling, gigi gardan dan coupling cepat rusak;</p> <p>c. Setelah kendaraan bergerak jangan terlalu lama menggunakan persnelling rendah dan pindahkan segera ke persnelling yang lebih tinggi dst, kecuali pada jalan tanjakan;</p> <p>d. Gunakan coupling sesedikit mungkin dan jangan menempelkan kaki pada pedal coupling ketika kendaraan sudah berjalan dan hal ini akan mengakibatkan plat coupling akan cepat aus;</p>

MODUL	SUBSTANSI MATERI
	<p>e. Pada waktu akan berhenti biasakan jangan memindahkan persnelling kepada yang lebih rendah terlebih dahulu, tetapi cukup dengan melepas pedal gas kemudian menekan pedal rim perlahan lahan dan jika mobil sudah pelan baru menekan pedal coupling sampai mobil berhenti;</p> <p>f. Janganlah memberhentikan/mengurangi kecepatan kendaraan mendekati kendaraan di depan, usahakanlah pada jarak sejauh mungkin untuk menghindari tabrakan dari depan disebabkan kemungkinan rem sekonyong konyong tidak berfungsi dengan baik/blong dan kendaraan yang berada di belakang juga akan mengalami hal yang sama dan sulit menghindari tabrakan;.</p> <p>g. Muatan kendaraan jangan melebihi ketentuan sehingga menyebabkan kehilangan kestabilan dan pernya bisa patah/lekas aus, leher roda lekas hancur, mesinnya dipaksa panas berlebihan dan dapat meledak.</p> <p>h. Jika mobil sedang menanjak dan menurut asumsi pengemudi mesin tidak akan mampu melalui tanjakan itu dalam perseneling yang digunakan, dan jangan menunggu terlalu lama sampai mesin mengeluarkan bunyi monderitik tapi pindahkan perseneling keperseneling yang lebih rendah, jauh sebelumnya dan pada waktu masih mempunyai kecepatan yang masih tinggi.</p> <p>i. Pergunakanlah pedal rem sesedikit mungkin pada waktu mau merem, jika dianggap perlu masukanlah perseneling yang lebih rendah hingga dapat memanfaatkan tenaga mengeremnya mesin itu sendiri. Ingat bahwa terlalu sering sering menggunakan pedal rem akan mengakibatkan rem menjadi panas dan dapat membakar kampas hingga rem lekas aus.</p> <p>j. Jika terpaksa berhenti pada suatu tanjakan, janganlah mempergunakan kopling sebagai rem (secara setengah kopel) ini mengakibatkan plat kopling lekas aus.</p> <p>k. Jika mempunyai kesempatan untuk mendahului kendaraan di depan perlu kehati hatian dengan memberikan lampu sein dan perhatikan situasi di depan;</p> <p>l. Jika akan berpapasan pada malam hari bertindaklah sopan dengan mengedim lampu besar terlebih dahulu.</p>

MODUL	SUBSTANSI MATERI
	<p>m. Mobil ambulance multi purpose dibutuhkan kecepatan penuh karena akan memadamkan kebakaran mesin pesawat udara (mobil tersebut dilengkapi dengan bahan pemadam dry chemical powder) dan selanjutnya dapat mengangkut korban luka berat yang perlu mendapatkan penanganan lanjut oleh tim medis;</p> <p>n. Fungsikan radio komunikasi untuk keselamatan pergerakan kendaraan di airside;</p> <p>o. Hidupkan lampu rotation;</p> <p>p. Pemindahan coupling ke posisi 2 , 3 dan 4 tergantung dari kecepatan kendaraan yang diinginkan;</p> <p>q. Lihat speedometer dan hal ini menjadi petunjuk untuk pertukaran persnelling;</p> <p>r. Test jarak pengereman;</p> <p>14.4.4 Rem Mesin (Engine Braker)</p> <p>a. Untuk menyesuaikan putaran mesin dengan putaran roda agar seimbang sebelum menikung;</p> <p>b. Penyesuain yang dimaksud adalah mengurangi putaran mesin sehingga sesuai dengan putaran roda yang mengalami penurunan kecepatan putaran akibat direm.</p> <p>c. Mengover perseneling berarti mengubah kekuatan gaya tarik mesin. Makin besar perseneling makin lambat putaran mesin dan makin kurang daya tariknya tapi kecepatan makin laju.</p> <p>d. Hidraulic braker : engine braker</p> <p>1) Mesin 2) Perseneling;</p> <p>14.4.5 Pengaturan persnelling</p> <p>a. Dalam mengatur perseneling harus diperhatikan batas-batas limit dari perseneling dengan kecepatan misalnya :</p> <p>1) Perseneling satu sampai 15 km/jam 2) Perseneling dua sampai 40 km/jam 3) Perseneling tiga sampai 60 km/jam dst;</p> <p>b. Jangan mengover perseneling di tikungan.</p> <p>c. Jika ada kendaraan baru, baca dan pelajari instructional manual kendaraan tersebut;</p>

MODUL	SUBSTANSI MATERI
14.5	<p>14.4.6 Keadaan kabut.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pakailah lampu dekat. b. Lampu jauh disamping tak kuat menembus juga cahayanya banyak dipantulkan kepada kita/pengemudi hingga jadi silau. c. Kalau ada pakai lampu kuning juga dengan jarak dekat. <p>14.4.7 Mobil sebelah keluar aspal/masuk shoulder pada kecepatan tinggi.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jangan keluar/mengembalikan segera b. Jangan mengerem seketika c. Jangan pula menambah gas d. Sebaiknya biar kendaraan itu lambat dulu dengan sendirinya, bila perlu boleh sedikit dibantu dengan mengerem. e. Setelah keadaan seimbang kecepatan rendah barulah masuk keaspal lagi. <p>14.4.8 Tikungan/belokan.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perlambat kendaraan dengan penurunan perseneling, rem mesin dan rem roda sebelum tikungan. b. Jangan sekali kali merem roda pada tikungan apalagi dalam keadaan jalan berair; <p>14.4.9 Praktek lapangan (stationary drill)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Simulasi pengenalan peralatan di mobil ambulance multipurpose; b. Penjelasan oleh masing-masing siswa tentang pengoperasian mobil ambulance multi purpose; <ul style="list-style-type: none"> 1) Sebelum mesin dihidupkan; 2) Mesin sedang dihidupkan; 3) Kendaran bergerak; <p>Prosedur pengoperasian mobil ambulance</p> <p>14.5.1 Sebelum mesin kendaraan dihidupkan agar dilakukan pemeriksaan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Pelumas mesin;

MODUL	SUBSTANSI MATERI
	<p>1) Pemeriksaan volume pelumas dan harus sesuai level yang ditentukan;</p> <p>2) Viscosity (kekentalan) pelumas dapat dilihat dengan menarik dip stick dan merasakan secara manual dengan tangan atau melihat data checklist penggantian pelumas;</p> <p>b) Air radiator;</p> <p>1) Melihat level pada tangki radiator;</p> <p>2) Melihat kualitas air dan kalau sudah</p> <p>c) Air accu;</p> <p>1) Melihat level air accu;</p> <p>2) Penambahan air accu bila kurang;</p> <p>d) Bahan bakar;</p> <p>1) Melihat isi tangki bahan bakar;</p> <p>2) Tangki bahan bakar harus selalu penuh;</p> <p>e) Minyak rem;</p> <p>1) Melihat level volume ;</p> <p>2) Kalau kurang harus ditambah;</p> <p>14.5.2 Mesin sedang dihidupkan agar dilakukan pemeriksaan :</p> <p>a. Kunci kontak pada posisi "on"; Gunanya kunci kontak</p> <p>1) Mengumpulkan semua strum;</p> <p>2) Membagi-bagi strum;</p> <p>3) Diwaktu starter untuk menghidupkan mesin dan menggerakkan kendaraan;</p> <p>b. Periksa sebelumnya apakah persnelling sudah posisi netral;</p> <p>c. Hidupkan mesin dengan kecepatan putaran rendah untuk memberikan kesempatan kepada minyak pelumas (olie) mencapai semua komponen mesin bergerak satu sama lainnya dengan sempurna;</p> <p>d. Jika menghidupkan mesin dengan kecepatan tinggi, atau memainkan pedal gas berkali kali maka akan mengakibatkan komponen mesin yang bergerak seperti piston, silinder, metal gigi akan cepat aus</p>

MODUL	SUBSTANSI MATERI
	<ul style="list-style-type: none"> e. Pengemudi kendaraan ambulance harus mengenali bahwa fungsi kendaraan tersebut mengangkut korban dan perlu kehati-hatian agar tidak menambah derita si korban; f. Biarkan mesin hidup sebelum bergerak sampai 3 – 4 menit; g. Periksa kebocoran pada pipa bensin, olie, aliran listrik, air pendingin, yang dapat mengakibatkan kebakaran; h. Apakah alat penunjuk pada dashboard seperti tekanan olie, amper meter, ukuran bahan bakar, lampu-lampu masih dalam keadaan baik; i. Apakah lampu-lampu depan, belakang , lampu rotasi (berkedip) , kaca spion masih baik; j. Klakson, sirene harus berbunyi; k. Kipas kaca berfungsi dengan baik; l. Radio komunikasi berfungsi dengan baik; m. Kesiapan sistim rem (brake system) berfungsi dengan baik; <p>14.5.3 Setelah mesin dihidupkan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Lihat putaran mesin (rpm) ; b. Pada saat mulai bergerak, jangan melepaskan coupling secara mendadak hingga roda penarik slip. Hal ini akan mengakibatkan gigi perdnelling, gigi gardan dan coupling cepat rusak; c. Setelah kendaraan bergerak jangan terlalu lama menggunakan persnelling rendah dan pindahkan segera ke persnelling yang lebih tinggi dst, kecuali pada jalan tanjakan; d. Gunakan coupling sesedikit mungkin dan jangan menempelkan kaki pada pedal coupling ketika kendaraan sudah berjalan dan hal ini akan mengakibatkan plat coupling akan cepat aus; e. Pada waktu akan berhenti biasakan jangan memindahkan persnelling kepada yang lebih rendah terlebih dahulu, tetapi cukup dengan melepas pedal gas kemudian menekan pedal rim perlahan lahan dan jika mobil sudah pelan baru menekan pedal coupling sampai mobil berhenti;

MODUL	SUBSTANSI MATERI
	<p>f. Pengemudi harus meningkatkan kewaspadaan dalam perjalanan menuju rumah sakit karena kendaraan di jalan raya cukup padat dan bunyikan sirene untuk mendahului kendaraan yang ada di depan;</p> <p>g. Jika mobil sedang menanjak dan menurut asumsi pengemudi mesin tidak akan mampu melalui tanjakan itu dalam perseneling yang digunakan, dan jangan menunggu terlalu lama sampai mesin mengeluarkan bunyi monderitik tapi pindahkan perseneling keperseneling yang lebih rendah, jauh sebelumnya dan pada waktu masih mempunyai kecepatan yang masih tinggi.</p> <p>h. Pergunakanlah pedal rem sesedikit mungkin pada waktu mau merem, jika dianggap perlu masukanlah perseneling yang lebih rendah hingga dapat memanfaatkan tenaga mengeremnya mesin itu sendiri. Ingat bahwa terlalu sering menggunakan pedal rem akan mengakibatkan rem menjadi panas dan dapat membakar kampas hingga rem lekas aus;</p> <p>i. Jika terpaksa berhenti pada suatu tanjakan, janganlah mempergunakan kopling sebagai rem (secara setengah kopel) ini mengakibatkan plat kopling lekas aus.</p> <p>j. Jika mempunyai kesempatan untuk mendahului kendaraan di depan perlu kehati hatian dengan memberikan lampu sein dan perhatikan situasi di depan;</p> <p>k. Jika akan berpapasan pada malam hari bertindaklah sopan dengan mengedim lampu besar terlebih dahulu.</p> <p>l. Mobil ambulance dibutuhkan kecepatan penuh karena akan mengangkut korban luka berat yang perlu mendapatkan penanganan lanjut oleh tim medis;</p> <p>m. Fungsikan radio komunikasi untuk keselamatan pergerakan kendaraan di airside;</p> <p>n. Hidupkan lampu rotation;</p> <p>o. Pemindahan coupling ke posisi 2 , 3 dan 4 tergantung dari kecepatan kendaraan yang diinginkan;</p> <p>p. Lihat speedometer dan hal ini menjadi petunjuk untuk pertukaran persnelling;</p> <p>q. Test jarak pengereman;</p>

MODUL	SUBSTANSI MATERI
	<p>14.5.4 Rem Mesin (Engine Braker)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Untuk menyesuaikan putaran mesin dengan putaran roda agar seimbang sebelum menikung; e. Penyesuain yang dimaksud adalah mengurangi putaran mesin sehingga sesuai dengan putaran roda yang mengalami penurunan kecepatan putaran akibat direm. f. Mengover perseneling berarti mengubah kekuatan gaya tarik mesin. Makin besar perseneling makin lambat putaran mesin dan makin kurang daya tariknya tapi kecepatan makin laju. g. Hidraulic braker : engine braker <ul style="list-style-type: none"> 1) Mesin 2) Perseneling; <p>14.5.5 Pengaturan persnelling</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dalam mengatur perseneling harus diperhatikan batas-batas limit dari perseneling dengan kecepatan misalnya : <ul style="list-style-type: none"> 4) Perseneling satu sampai 15 km/jam 5) Perseneling dua sampai 40 km/jam 6) Perseneling tiga sampai 60 km/jam dst; b. Jangan mengover perseneling di tikungan. c. Jika ada kendaraan baru, baca dan pelajari instructional manual kendaraan tersebut; <p>14.5.6 Keadaan kabut.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pakailah lampu dekat. b. Lampu jauh disamping tak kuat menembus juga cahayanya banyak dipantulkan kepada kita/pengemudi hingga jadi silau. c. Kalau ada pakai lampu kuning juga dengan jarak dekat. <p>14.5.7 Mobil sebelah keluar aspal/masuk shoulder pada kecepatan tinggi.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jangan keluar/mengembalikan segera b. Jangan mengerem seketika c. Jangan pula menambah gas

MODUL	SUBSTANSI MATERI
<p>14.6</p>	<p>14.5.8 Tikungan/belokan.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Perlambat kendaraan dengan penurunan perseneling, rem mesin dan rem roda sebelum tikungan. b. Jangan sekali kali merem roda pada tingkungan apalagi dalam keadaan jalan berair; <p>14.5.9 Praktek lapangan (stationary drill)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Simulasi pengenalan peralatan di mobil ambulance; b. Penjelasan oleh masing-masing siswa tentang pengoperasian mobil ambulance; <ol style="list-style-type: none"> 1) Sebelum mesin dihidupkan; 2) Mesin sedang dihidupkan; 3) Kendaran bergerak; <p>Praktek Lapangan secara keseluruhan</p> <p>Praktek lapangan dilakukan hanya stationary drill (kendaraan tetap berada di tempat) dan yang menghidupkan kendaraan adalah instruktur atau senior PKP-PK yang ditunjuk dan dibagi dalam 3 kategori sesuai pembagian group peserta yaitu :</p> <p>14.6.1 Group 1 praktek pengenalan pengoperasian nurse tender dengan kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengenalan terhadap mesin kendaraan dan peralatan penggerak mobil meliputi : <ol style="list-style-type: none"> 1) Posisi mesin kendaraan; 2) Tempat olie mesin, olie transmisi, olie gardan, olie steering, dan olie lainnya; 3) Radiator dan kelengkapannya; 4) Air pressure, 5) Pedal gas dan pedal rem; 6) Tuas persnelling dan kaitannya dengan automatic system (tidak menggunakan pedal coupling); 7) Lampu – lampu di dashboard kendaraan seperti lampu depan, lampu rotasi, lampu tombol mesin pompa, air, dll;

MODUL	SUBSTANSI MATERI
	<p>b. Pengenalan terhadap alat pemadam meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mesin pompa dan penghubung / penggerak mesin pompa yaitu Power Take Off (PTO); 2) Suction inlet yaitu pipa pengisapan dilengkapi ztors yang berhubungan dengan slang pengisap; 3) Discharge outlet yaitu pipa pemancar dilengkapi ztors coupling 2,5 inch terletak pada bagian samping kendaraan yang berhubungan dengan slang pemancar; <p>c. Pengenalan terhadap tangki air di kendaraan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kapasitas tangki air; 2) Pipa air ke tangki; <p>d. Pengenalan pengoperasian kendaraan nurse tender;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemeriksaan sebelum mesin kendaraan dihidupkan; 2) Pemeriksaan mesin kendaraan sedang dihidupkan; 3) Pergerakan kendaraan dengan automatic system; <p>Untuk pengoperasian kendaraan hanya disimulasikan dengan penjelasan instruktur;</p> <p>14.6.2 Group 2 praktek pengenalan pengoperasian mobil komando dengan kegiatan :</p> <p>a. Pengenalan terhadap mesin kendaraan dan peralatan penggerak mobil meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Posisi mesin kendaraan; 2) Tempat olie mesin, olie transmisi, olie gardan, olie steering, dan olie lainnya; 3) Radiator dan kelengkapannya 4) Pedal coupling, pedal gas dan pedal rem; 5) Tuas persnelling berkaitan dengan manual system; 6) Lampu – lampu; <p>b. Pengenalan pengoperasian kendaraan komando;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemeriksaan sebelum mesin kendaraan dihidupkan;

MODUL	SUBSTANSI MATERI
	<p>2) Pemeriksaan mesin kendaraan sedang dihidupkan;</p> <p>3) Pergerakan kendaraan dengan manual system;</p> <p>Untuk pengoperasian kendaraan hanya disimulasikan dengan penjelasan instruktur;</p> <p>14.6.3 Group 3 praktek pengenalan pengoperasian mobil ambulance dengan kegiatan :</p> <p>a. Pengenalan terhadap mesin kendaraan dan peralatan penggerak mobil meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Posisi mesin kendaraan; 2) Tempat olie mesin, olie transmisi, olie gardan, olie steering, dan olie lainnya; 3) Radiator dan kelengkapannya 4) Pedal coupling, pedal gas dan pedal rem; 5) Tuas persnelling berkaitan dengan manual system; 6) Lampu – lampu; <p>b. Pengenalan pengoperasian kendaraan ambulance ;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemeriksaan sebelum mesin kendaraan dihidupkan; 2) Pemeriksaan mesin kendaraan sedang dihidupkan; 3) Pergerakan kendaraan dengan manual system; <p>Untuk pengoperasian kendaraan hanya disimulasikan dengan penjelasan instruktur;</p> <p>14.6.4 Pelaksanaan praktek secara bergantian antar group dan hal ini diatur oleh instruktur sesuai jam praktek yang tersedia dan diakhiri dengan evaluasi hasil praktek.</p>